

MITSUBISHI CENTER
(Pendekatan *Techno-Arthistic*)

JURNAL

Diajukan untuk menempuh Ujian Sarjana
Pada Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Musamus

Merauke



ANDY DWI WIJARWANTO

201423201036

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUSAMUS

MERAUKE

2022

MITSUBISHI CENTER
(PENDEKATAN *TECHNO-ARTHISTIC*)

Andy Dwi Wijarwanto
Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik
Universitas Musamus Merauke
andydwiwjarwanto@gmail.com

Abstrak

Andy Dwi Wijarwanto (NPM. 2014-23-201-036). Mitsubishi Center (Pendekatan *Techno-Arthistic*). (Dibimbing oleh Muchlis Alahudin dan Anton Topan).

Seiring dengan perkembangan jaman, alat transportasi yang paling banyak dikenal adalah mobil. Kabupaten Merauke sedang berkembang, hal ini menjadi salah satu pemicu tingginya penjualan mobil. Perusahaan yang bergerak dibidang penjualan mobil mitsubishi di Merauke yaitu PT Bosowa Berlian Motors Merauke, jumlah kendaraan baru mobil merk Mitsubishi terus meningkat, oleh karena itu bertujuan untuk merancang Mitsubishi Center dengan pendekatan Arsitektur *Techno-Arthistic*.

Perancangan Mitsubishi Center ini menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil survei lapangan dan data sekunder diperoleh dari studi literatur baik dari internet ataupun dari buku atau jurnal.

Analisis yang dilakukan menghasilkan perancangan "Mitsubishi Center" (Pendekatan *Techno-Arthistic*) dimana *Techno-Arthistic* merupakan rancangan dengan teknologi pabrikan lebih besar dan maju dengan konstruksi utama metal dan logam. menggunakan bahan pabrikan seperti kolom dan balok baja, lapisan dinding menggunakan stainless steel yang di aplikasikan di bangunan utama, gudang mobil dan bengkel mobil yang diharapkan mempunyai tampilan fisik yang menarik.

Abstract

Andy Dwi Wijarwanto (NPM. 2014-23-201-036). Mitsubishi Center (Techno-Arthistic Approach). (Supervised by Muchlis Alahudin and Anton Topan).

Along with the times, the most widely known means of transportation is the car. Merauke Regency is developing, this is one of the triggers for high car sales. A company engaged in the sale of Mitsubishi cars in Merauke, namely PT Bosowa Berlian Motors Merauke, the number of new Mitsubishi brand cars continues to increase, therefore it aims to design a Mitsubishi Center with a Techno-Arthistic Architecture approach.

The design of the Mitsubishi Center uses a descriptive method with data collection in the form of primary data and secondary data. Primary data is obtained from the results of field surveys and secondary data is obtained from literature studies either from the internet or from books or journals.

The analysis carried out resulted in the design of a "Mitsubishi Center" (Techno-Arthistic Approach) where Techno-Arthistic is a design with a larger and more advanced manufacturing technology with metal and metal main construction. using fabricated materials such as steel columns and beams, wall layers using stainless steel which are applied to the main building, car warehouse and car repair shop which are expected to have an attractive physical appearance.

Keywords: Mitsubishi Center, Techno Arthistic, Merauke

A. PENDAHULUAN

Transportasi merupakan salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan manusia yaitu kebutuhan untuk mencapai suatu tempat tujuan yang diinginkan. Seiring dengan perkembangan jaman, maka alat transportasi yang paling banyak dan dikenal banyak kalangan adalah mobil. Fungsinya pun berkembang bukan hanya sebagai alat transportasi tetapi juga sebagai alat pengangkut, berbagai merk kendaraan bermotor seperti Toyota, Suzuki, Mitsubishi, Honda, dan Daihatsu yang memunculkan produk barunya menjadi pertanda bahwa bisnis otomotif di tanah air mulai bergairah kembali. Dan salah satu yang banyak di minati adalah Mitsubishi karena selain desainnya elegan, mobil Mitsubishi memiliki tenaga mesin yang sangat baik tidak hanya itu harga yang sebanding dengan kualitas mobil dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumen mobil Mitsubishi.

Kabupaten Merauke sendiri sedang berkembang menurut mobilitas masyarakat yang tinggi, hal ini menjadi salah satu pemicu tingginya kebutuhan masyarakat akan kebutuhan transportasi kendaraan bermotor terutama mobil yang berakibat pada meningkatnya penjualan mobil, jumlah mobil yang terdaftar di kabupaten Merauke pada tahun 2012 sampai tahun 2018 mencapai 5.923 mobil. (sumber Samsat Merauke tahun 2018)

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penjualan mobil di Merauke yaitu PT Bosowa Berlian Motors Merauke yang beroperasi dari tahun 2001 di Merauke, bergerak dibidang dealer otomotif merk Mitsubishi. Dealer tersebut terbagi menjadi 3 bagian yaitu *sales* (penjualan), *service* dan perawatan, *sparepart* (suku cadang), namun dealer tersebut belum dapat mawadahi semua kegiatan didalam dealer Mitsubishi tersebut. Data menunjukkan bahwa jumlah kendaraan baru mobil merk Mitsubishi dan yang terdaftar di Kabupaten Merauke tahun 2012 sebanyak 48 mobil, tahun 2013 naik sebanyak 146 mobil, dan tahun 2014 naik lagi sebanyak 166 mobil, ditahun 2015 sempat menurun 157 mobil, ditahun 2016 jumlahnya meningkat sejumlah 203 mobil, tahun 2017 meningkat sebanyak 211 mobil, tahun 2018 meningkat lagi yaitu 302 mobil. (sumber Samsat Merauke tahun 2018)

Dengan semakin baik dan meningkatnya penjualan, dan showroom yang sekarang belum mampu menampung kegiatan penjualan, maka perlu ada perancangan Mitsubithi *Center*, yang dapat menampung kegiatan penjualan, *service*, *sparepart* dan penyimpanan stok mobil yang di jual di Showroom Mitsubishi. Adapun pendekatan yang dipakai adalah *Techno-Arthistic*, dimana ciri – ciri utama dari *Techno-Arthistic* adalah memiliki konstruksi utama metal dengan logam dan penonjolan bahan-bahan pabrikan terutama dari metal, baja tahan karat dan kabel-kabel baja ditonjolkan baik pada ruang dalam maupun ruang

luar. Elemen arsitekturalnya lebih ditekankan pada konstruksi, mekanikal elektrikal yang diekspos menjadi bagian dekoratif, selain itu bisa juga mengekspos elemen bangunan lain seperti tangga, koridor, mekanika (cerobong, pipa, saluran, tangki air dan lain – lain). Dengan pendekatan tema ini nantinya dapat di terapkan di bangunan Mitsubishi Center.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Mitsubishi Center

a. Mitsubishi

Mitsubishi adalah sebuah perusahaan Jepang yang menaungi berbagai perusahaan yang berbagai merek dagang dan bagian perusahaan Mitsubishi. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1870 sebagai perusahaan pelayaran oleh Yataro Iwasaki. (sumber : Wikipedia)

b. Center

Center / pusat adalah pokok pangkal atau yang menjadi pempunan berbagai hal, urusan, dan sebagainya. (sumber : KBBI)

C. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

a. Lokasi Survei

Lokasi survei yang di lakukan untuk mengumpulkan data berada di Kabupaten Merauke yaitu PT. Bosowa Berlian Motor.



Gambar 1 Lokasi Survei Di Merauke

b. Lokasi Tapak

Perencanaan lokasi tapak di Kabupaten Merauke Kelurahan Seringgu Jaya tepatnya di Jl Irian Seringgu, lokasi tersebut merupakan blok 12 yaitu pemukiman dan perdagangan.



Gambar 2 Lokasi Perencanaan Tapak

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian sangatlah penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, sehingga dapat membuat kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu metode pengumpulan data di dalam penelitian harus dilakukan dengan tepat.

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera. (Arikunto, 2010).

Peneliti melakukan survei dan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, yakni di Dealer Mitsubishi Merauke (PT. Bosowa Berlian Motor), teknik pengumpulan data visual dan dokumentasi, pengamatan langsung dilakukan setelah mendapat data lokasi yang akan digunakan sebagai tempat perencanaan Mitsubishi Centre. Pengamatan ini bertujuan agar peneliti dapat menganalisis lokasi site yang tepat untuk perancangan Mitsubishi Centre.

Alat pengumpulan data yang saya gunakan dalam melakukan observasi adalah Kamera, dan Alat tulis.

Dari hasil pengamatan langsung mendapat data berupa dokumentasi sebagai lampiran serta jenis fasilitas yang diamati yaitu sarana dan prasarana dalam showroom, bengkel dan gudang sparepart.

b. Wawancara/Interview

Wawancara secara langsung, yang mempunyai tujuan mendapatkan informasi dari narasumber/informan untuk keperluan proses pengambilan data.

Alat yang saya gunakan interview adalah daftar kuesioner, kamera dan alat tulis.

Tabel 1. Daftar responden wawancara di Pt Bosowa Berlian Motor

| No | Daftar Responden | jabatan |
|----|---------------------|---------------------------|
| 1 | Almh. Efi Apriliana | Accounting |
| 2 | Hasan | Kepala gudang (sparepart) |
| 3 | Sahrudin | Kepala bengkel |

3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui proses pengambilan data secara langsung dari penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini yang sifatnya sebagai penunjang.

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh berupa daftar registrasi kendaraan roda dua yang bersumber dari dealer di kota Merauke, Jumlah kendaraan yang di pameran di luar gudang (outdoor), potensi tapak dan jumlah dealer yang bersumber dari survei lapangan.

Tabel 2 Data Primer

| No | Jenis Data | Sumber |
|----|--|---------------------------|
| 1 | fasilitas di PT. Bosowa Berlian Motor | Dealer Mitsubishi |
| 2 | Struktur organisasi PT. Bosowa Berlian Motor | Dealer Mitsubishi |
| 3 | Sparepart yang sering digunakan (sering habis) | Dealer Mitsubishi |
| 4 | Jumlah karyawan PT. Bosowa Berlian Motor | Dealer Mitsubishi |
| 5 | Jenis mobil yang sering terjual | Dealer Mitsubishi |
| 6 | Jumlah mobil yang servis dalam satu hari | Dealer Mitsubishi |
| 7 | Jumlah mobil Mitsubishi yang masuk | Samsat Merauke tahun 2018 |

Merauke lima
tahun terakhir

b. Data Skunder

Data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari studi pustaka yang bersumber dari buku maupun jurnal, Studi literatur yang bersumber dari internet serta wawancara yang di ambil dari orang-orang yang berkompeten.

Tabel 3. Data Skunder

| No | Jenis Data | Sumber Data |
|----|-----------------|--------------|
| 1 | Studi Pustaka | Buku, Jurnal |
| 2 | Studi Literatur | Internet |

4. Teknik Pengelolaan Data dan Analisa Data

a. Pengelolaan data

Pegolahan data bertujuan untuk memeriksa kembali jawaban responden (informasi) pada setiap poin pertanyaan yang telah diajukan saat wawancara agar sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Data primer adalah data yang diperoleh melalui proses pengambilan data secara langsung pada lokasi penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Setelah semua data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka, maka data tersebut diolah menggunakan perangkat lunak komputer dan di analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 4. Jenis Perangkat Lunak Dan Kegunaannya

| Nama Perangkat Lunak | Kegunaan |
|------------------------------------|-------------------------------------|
| <i>AutoCAD 2007</i> | Menggambar CAD |
| <i>Google Earth</i> | Mencari foto udara |
| <i>Google Maps</i> | Mencari foto udara |
| <i>Googlesketchup 8 Pro</i> | Menggambar bentuk 3D dan animasi |
| <i>Adobe Photoshop CS5</i> | Mengedit gambar/foto |
| <i>Mircrosoft Office Word 2007</i> | Mengola file penulisan |
| <i>Mircrosoft Office Exel 2007</i> | Mengola file kuantitatif dan grafik |

b. Analisis Data

Dalam penelitian ini, langkah pertama yang diambil adalah menemukan permasalahan-permasalahan yang melatarbelakangi munculnya gagasan awal. Tahapan selanjutnya adalah menganalisis permasalahan dengan metode Analisis Deskriptif. Sehingga nantinya ditemukan masalah utama dan masalah-masalah lain yang melatarbelakangi masalah utama.

D. HASIL

1. Pemilihan lokasi tapak

Tujuan pemilihan tapak untuk mengoptimalkan fungsi lokasi sehingga di dapat lokasi yang sesuai dengan peruntukan bangunan Mitsubishi Center. dalam menentukan lokasi bangunan Mitsubishi center, maka perlu memperhatikan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Merauke.

Penentuan pemilihan tapak didasarkan pada beberapa pertimbangan berikut:

- a. Sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Merauke.
- b. Pencapaian mudah.
- c. Berada pada pusat kota.
- d. Luas lahan
- e. Kondisi sekitar lingkungan

Lokai terpilih yaitu Kelurahan Seringgu Jaya tepatnya di Jalan Irian Seringgu.



Gambar 3. lokasi tapak

2. Pencapaian Ke Tapak

Pencapaian ke tapak dapat di tempuh dengan mudah melalui jalan seringgu. Jalan ini hanya memiliki 1 jalur 2 arah dengan lebar 6 meter.



Gambar 4. Pencapaian menuju tapak

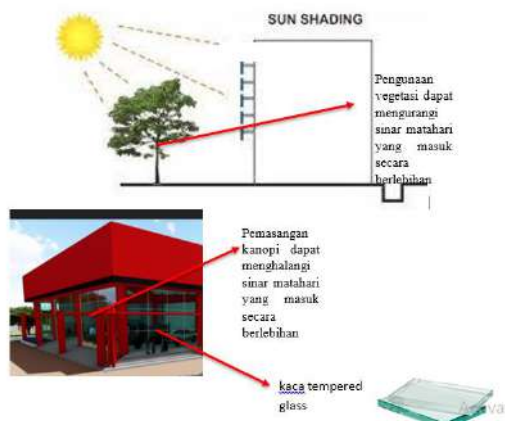
3. Klimatologi

a. Orientasi matahari

Untuk memanfaatkan cahaya matahari masuk ke dalam bangunan secara efisien maka pada bangunan dapat menggunakan bukaan yang lebar terutama bangunan bengkel mobil. Dalam mengurangi cahaya matahari yang berlebihan masuk ke dalam bangunan, maka dapat dikurangi berdasarkan analisis posisi bangunan dan penggunaan kanopi.

Tanggapan perancangan

Dalam mengurangi cahaya matahari yang masuk berlebihan pada ruangan-ruangan dalam bangunan yaitu dengan memberikan penghalang berupa vegetasi, kanopi dan pada bukaan menggunakan material kaca tempered glass pada bangunan.



Gambar 5. Analisa Pencahayaan

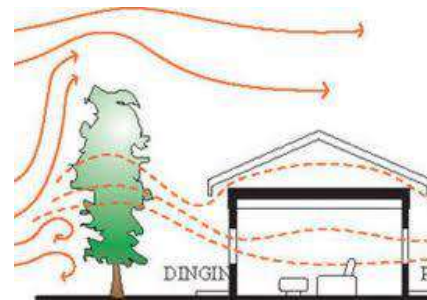
b. Arah Angin

Tiupan angin kencang yang diterima tapak berasal dari arah selatan dan utara, sedangkan dari arah barat dan timur merupakan angin sejuk. Untuk mengatasi tiupan angin yang kencang ke dalam tapak, maka perlu adanya solusi untuk memecah angin, agar angin yang diterima tapak tidak berlebihan atau terlalu kencang melainkan angin yang sejuk yang dapat dimanfaatkan ke dalam bangunan sebagai penghawaan alami. Mengurangi angin yang diterima bangunan dalam tapak, dapat diterapkan dengan beberapa analisis yang memperhatikan posisi bangunan.

Tanggapan perancangan

Penggunaan bukaan jendela ukurannya yang luas pada bangunan untuk memaksimalkan penghawaan alami.

Untuk meredam angin yang berlebihan masuk kedalam bangunan dengan bantuan vegetasi.



Gambar 6. Tanggapan perancangan arah angin

c. Curah Hujan

Curah hujan 1 (satu) millimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

Tanggapan Perancangan

Menggunakan kolam penampungan limbah air hujan yang disediakan direncanakan menampung 50% aliran air hujan dan sisanya 50% dialirkan ke riol kota. Limbah air hujan dialirkan melalui saluran.

Penggunaan dreynase dalam tapak untuk menyalurkan air hujan ke drainase luar bangunan. Memaksimalkan area hijau pada tapak agar air hujan dapat meresap ke tanah.

4. Kebisingan

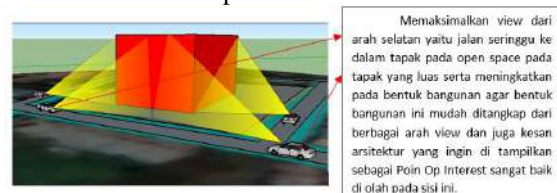
Sumber kebisingan (bunyi suara kendaraan) berasal di dalam di jalan seringgu, hal ini dapat mempengaruhi pengguna dan bangunan pada tapak. Sumber kebisingan juga berasal dari dalam tapak yakni dari bengkel mobil dan kendaraan yang hendak parkir pada parkir.

Tanggapan Perancangan

Bangunan kantor pengelola akan diletakkan jauh dari bengkel mobil dan dari jalan utama agar kebisingan dari luar tapak tidak terlalu terdengar, Penggunaan vegetasi sebagai peredam kebisingan dari luar dan didalam tapak.

5. Analisa View

a. View kedalam tapak



Gambar 7. View Kedalam Tapak

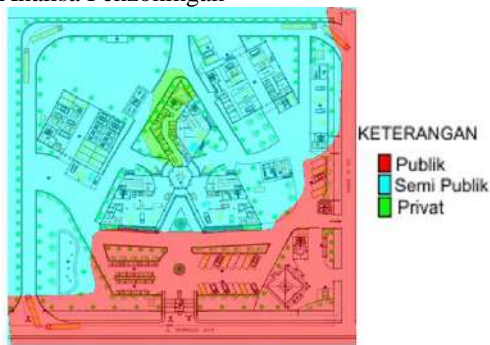
b. View Kedalam Tapak

Yang menjadi perhatian penting bagi view ini adalah view terhadap arah selatan (Jl. seringgu) yang merupakan akses jalan utama dari/menuju tapak, sedangkan arah lain adalah barat jalan kaliweda dan timur gang merpati.



Gambar 8. View Keluar Tapak

6. Analisa Penzoningan



Gambar 9. Penzoningan

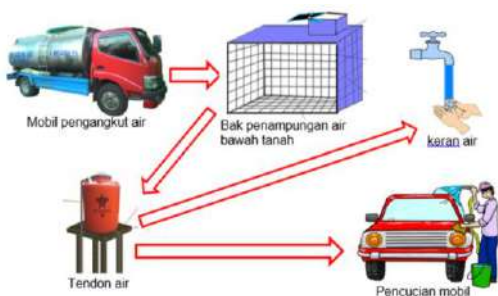
Area yang dekat dengan jalan utama dijadikan sebagai zona publik yaitu berupa area parkir, mushola, dan pos jaga.

Area yang berada ditengah dijadikan sebagai zona semi publik yaitu showroom mobil, bengkel, gudang mobil, dan pencucian mobil.

Area yang berada jauh dari jalan utama akan dijaikan sebagai zona privat yaitu kantor pengelola.

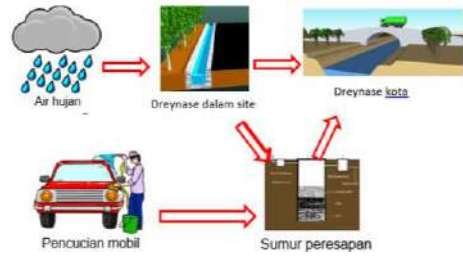
7. Sistem utilitas

a. Sistem air bersih



Gambar 10. Konsep air bersih

b. Sistem air kotor



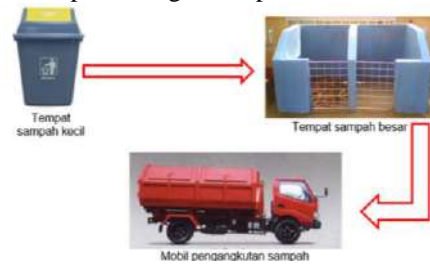
Gambar 11. Konsep air kotor

c. Limbah oli



Gambar 12. Konsep limbah oli

d. Sistem pembuangan sampah



Gambar 13. Konsep sampah

8. Analisa hubungan ruang

a. Analisa pelaku kegiatan

Tabel 5. Pelaku dan kebutuhan ruang

| NO | PENGGUNA | KEBUTUHAN RUANG |
|----|------------------|--|
| 1 | Direktur | tempat parkir, R. kerja, R. rapat, R. tamu, kavetaria, toilet, mushola |
| 2 | sekertaris | tempat parkir, R. kerja, R. rapat, kavetaria, toilet, mushola |
| 3 | KA. Keuangan | tempat parkir, R. kerja, R. rapat, kavetaria, toilet, mushola |
| | staf keuangan | tempat parkir, R. kerja, R. rapat, kavetaria, toilet, mushola |
| 4 | KA. Administrasi | tempat parkir, R. kerja, R. rapat, R. |

| | | |
|---|--------------------------|--|
| | | tunggu, kavetaria, toilet, mushola |
| | staf administrasi | tempat parkir, R. kerja, R. rapat, kavetaria, toilet, mushola |
| 5 | KA. Sales | tempat parkir, R. kerja, R. rapat, R. tunggu, kavetaria, toilet, mushola |
| | sales | tempat parkir, R. ganti + istirahat, showroom, kavetaria, toilet, mushola |
| | Leasing | tempat parkir, R. kerja, kavetaria, toilet, mushola |
| 6 | KA. Marketing pemasaran | tempat parkir, R. ganti + istirahat, showroom, kavetaria, toilet, mushola, toilet |
| | staf marketing pemasaran | tempat parkir, R. ganti + istirahat, showroom, kavetaria, toilet, mushola, toilet |
| 7 | KA. Spare part | tempat parkir, R. kerja, toko sparepart, R. rapat, R. tunggu, kavetaria, toilet, mushola |
| | karyawan spare part | tempat parkir, R. ganti + istirahat, toko sparepart, kavetaria, toilet, mushola |
| 8 | KA. Service | tempat parkir, R. kerja, toko sparepart, R. rapat, R. tunggu, kavetaria, toilet, mushola |
| | kepala bengkel | tempat parkir, R. kerja, bengkel, |

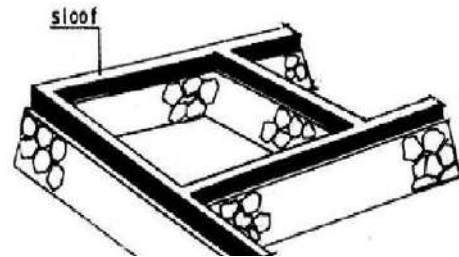
| | | |
|----|--|---|
| | | kavetaria, toilet, mushola |
| | karyawan bengkel/ meknik | tempat parkir, R. kerja, bengkel, kavetaria, toilet, mushola |
| | karyawan pencucian mobil | tempat parkir, R. ganti + istirahat, R. pencucian mobil, kavetaria, toilet, mushola |
| | administrasi service dan pencucian mobil | tempat parkir, R. kerja, kavetaria, toilet, mushola |
| 9 | KA. Transportasi | tempat parkir, R. kerja, R. rapat, R. tunggu, kavetaria, toilet, mushola |
| | staf transportasi | tempat parkir, R. kerja, R. rapat, R. tunggu, kavetaria, toilet, mushola |
| 10 | KA. Gudang mobil | tempat parkir, R. kerja, R. rapat, R. tunggu, Gudang, kavetaria, toilet, mushola |
| | karyawan gudang | tempat parkir, R. kerja, R. rapat, R. tunggu, Gudang, kavetaria, toilet, mushola |

b. Analisa besaran ruang

Tabel 6. Rekapitulasi besaran ruang

| No | Fasilitas | Luas M2 |
|----|-----------------------------------|-----------|
| 1 | kantor pengelola | 239.64222 |
| 2 | showroom mobil keluarga | 505.459 |
| 3 | showroom mobil pengangkut | 528.91275 |
| 4 | toko spare part | 199.4146 |
| 5 | pencucian mobil | 261.476 |
| 6 | area parkir untuk pencucian mobil | 86.4164 |
| 7 | bengkel | 805.01525 |
| 8 | area mobil selesai di perbaiki | 69.13312 |

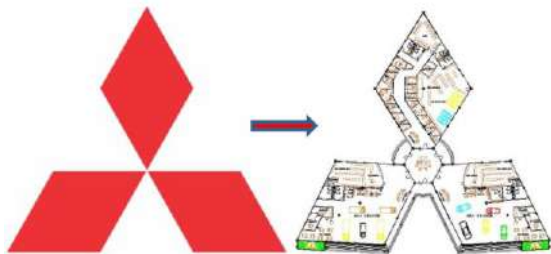
| | | |
|----|----------------------------|-------------------|
| 9 | area konsultasi kerusakan | 59.25696 |
| 10 | area pajang mobil tarikan | 100.6816 |
| 11 | gudang mobil | 661.54925 |
| 12 | area pengecekan mobil baru | 339.456 |
| 13 | kafetaria outdoor | 129.54096 |
| 14 | bangunan penunjang | 278.92224 |
| 15 | parkir | 1016.96 |
| 16 | tempat sampah | 30 |
| | total | 5281.83635 |



Gambar 16. Pondasi menerus

9. Makna filosofi bentuk

Bentuk bangunan mitsubishi center berdasarkan nilai filosofi sebuah lambang/logo atau identitas mitsubishi itu sendiri. Lambang/logo yang akan diterapkan yaitu lambang mitsubishi yang memiliki makna filosofi yang diartikan pula sebagai tiga berlian.



Gambar 14. Konsep filosofi bentuk

c. Dinding

Dinding dapat berupa dinding masif atau dinding partisi. Dinding masif (batu bata) memiliki sifat permanen dan cocok untuk ruang yang tidak memerlukan fleksibilitas. Adapun dinding partisi cocok untuk ruang yang membutuhkan fleksibilitas dan bahan yang digunakan lebih bervariasi. Dinding partisi dapat menggunakan aluminium, kayu, multiplek atau bahan lain yang fleksibel.

Plat Stainless Steel menawarkan daya tahan yang baik terhadap lingkungan korosif, sangat mudah untuk dipotong, ditekuk dan dilas sehingga mempermudah pekerjaan Anda dalam bidang engineering.

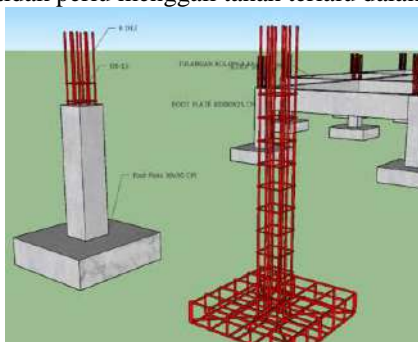


Gambar 17. Dinding stainless

10. Struktur

a. Pondasi Foot plat

Mendukung untuk bangunan bentang lebar, cocok untuk jenis tanah yang kerasnya tidak terlalu dalam, tidak perlu menggali tanah terlalu dalam.



Gambar 15. Pondasi foot plat

d. Struktur atap kayu

Digunakan pada bangunan Mushola.



Gambar 18. Rangka kayu

b. Pondasi menerus

Sistem pondasi menerus digunakan apabila lapisan tanah mempunyai daya dukung baik, dan terletak tidak terlalu jauh dari muka tanah.

e. Rangka pipa baja

Digunakan pada bentangan relatif besar, dengan kemungkinan variasi atap yang lebih luas, rangka ini di gunakan di bengkel dan gudang.



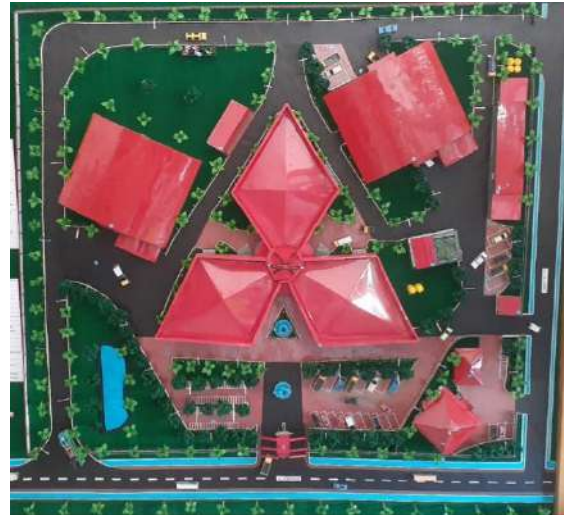
Gambar 19. Rangka pipa baja

f. Rangka Atap baja ringan

Baja ringan adalah salah satu material bangunan yang digunakan sebagai konstruksi, terutama di bagian atap. Ia bisa digunakan untuk pembangunan rumah, pabrik, serta bangunan publik lainnya. Rangka atap baja ringan ini di gunakan di bangunan utama.



Gambar 20. Rangka baja ringan



Gambar 21. Site plant



Gambar 22. Bangunan showroom



Gambar 23. Pos jaga dan gerbang

11. Hasil perancangan



Gambar 24. Pos jaga



Gambar 25. Kafetaria



Gambar 26. Gudang mobil



Gambar 27. Pencucian mobil



Gambar 29. Bengkel mobil



Gambar 30. Genset

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Mitsubishi Center merupakan sebuah wadah atau tempat yang meliputi kegiatan showroom (penjualan), service (perbengkelan), dan sparepart khusus mobil Mitsubishi yang berada di kabupaten Merauke.

Tapak yang di rencanakan untuk membangun mitsubishi center berada di jalan Irian Siringgu dengan luasan tapak 20250 m² (2,025 Ha). Tapak yang di rencanakan sudah sesuai dengan criteria pemilihan lokasi site yakni sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Merauke, pencapaian mudah dan kelengkapan utilitas kota.

Perencanaan dan perancangan mitsubishi center dengan menerapkan tema *techno-arthistic* yaitu dengan menerapkan Tema perancangan yang menggunakan bahan pabrikan seperti baja untuk struktur kolom dan balok, lapisan dinding menggunakan stainless steel yang di aplikasikan di bangunan utama, gudang mobil dan bengkel mobil yang diharapkan mempunyai tampilan fisik yang menarik serta memiliki jaringan utilitas yang baik sehingga menciptakan rancangan yang terlihat bersih.

2. Saran

Perancangan sebuah karya desain harus melalui beberapa tahapan seperti survey data lapangan, analisa permasalahan dengan melihat langsung permasalahan yang ada di lapangan dan wawancara dengan owner maupun customer untuk mengetahui permasalahan lain yang ada, analisis kebutuhan ruang, analisis besaran ruang, analisis kebutuhan perabot, analisis pola aktifitas pengguna, kemudian dari permasalahan yang ada ditemukan solusi problem dari data-data yang sudah dikumpulkan.

Semoga penulisan Skripsi Mitsubishi Center ini dapat bermanfaat bagi pihak pemerintah, Kabupaten Merauke dan pihak lainnya dalam merancang kawasan fasilitas perdagangan mobil yang lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy, P.S., Adi, S., 2013. *Perancangan Interior Showroom Mobil Bmw Di Surabaya*. Jurnal Intra Petra. 1 (1): 2
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. 2005. *Kamus Inggris Indonesia : An English – Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia
- Evendi, Ribut. 2013. *Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif*. Edisi Pertama. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta.
- Hermawan. Danang. 2015. *Surakarta Automotive Center dengan pendekatan arsitektur techno-arthistic* (Tugas Akhir Program Studi Arsitektur, Tidak

- Dipublikasikan) Universitas Surakarta.
- http://mitsubishitangerangkota.blogspot.com/2015/01/sejarah-mitsubishi-indonesia-dan_22.html, di akses sabtu, 25 mei 2019.
- <http://www.mekanikmitsubishi.com/bocoran-kelebihan-dan-kekurangan-cat-oven-dan-cat-biasa.html>, di akses jumat, 28 juli 2019.
- <http://www.mitsubishisolo.org/sejarah-mitsubishi-motors-indonesia.html>, di akses jumat, 24 mei 2019.
- <https://docplayer.info/345917-Konstruksi-rangka-batang.html>, di akses jumat, 16 juli 2019.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Mitsubishi>, di akses jumat, 24 mei 2019.
- <https://kbbi.web.id/pusat>, di akses jumat, 24 mei 2019.
- https://www.academia.edu/11670601/bentang_lebar, di akses jumat, 16 juli 2019.
- <https://www.foldertekno.com/sejarah-mobil/>, di akses sabtu, 25 mei 2019.
- <https://www.otoflik.com/harga-mobil-mitsubishi/>, di akses jumat, 28 juni 2019.
- Idham, Colis. 2012. *Merancang Bangunan Gedung Bertingkat Rendah*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kotler, Philip. Manajemen Pemasaran, *Marketing Management, 9e*. PT. Prehallindo, 1997
- Merauke Dalam Angka 2015.
- Muhammad, A.H., Riki, E., Febri, I., 2017. *Perancangan Sistem Pemadam Kebakaran Pada Perkantoran Dan Pabrik Label Makanan Pt Xyz Dengan Luas Bangunan 1125 M2*. Jurnal Mesin Teknologi.11 (2): 130-132.
- Neufert, Erns. 1996. Data Arsitek
- Patria. Brian. 2011. *Pusat Pelayanan Restorasi Dan Reparasi Mobil di Yogyakarta* (Tugas Akhir Program Studi Arsitektur, Tidak Dipublikasikan) Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Rifqi, S.S., Ahmad N.S., Doddy F.A., 2019. Perancangan Ulang Showroom Mitsubishi Di Bandung. Jurnal Seni Dan Desain. 6 (1): 476.
- Saleh. Januar. 2009. *Showroom Mobil Honda Di Tegal* (Tugas Akhir Program Studi Arsitektur, Tidak Dipublikasikan) Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Samsat Merauke tahun 2018
- Sumalyo, Yulianto.1997. *Arsitektur Modern*. UGM press. hal.444